BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akhir – akhir ini terjadi pergeseran pola makan di masyarakat, kecenderungan untuk beralih dari makanan tradisional Indonesia dengan mengkonsumsi makanan cepat saji dan berlemak tampak menggejala. Hal ini banyak dibicarakan oleh para ahli kesehatan dan dihubungkan dengan timbulnya berbagai macam penyakit, salah satunya adalah diabetes mellitus atau kencing manis(Wijayakusuma, 2010).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO, 2012) memperhitungkan kenaikan jumlah penyandang diabetes mellitus di Indonesia dari 8,4 juta pada tahun 2000 menjadi sekitar 21,3 juta pada tahun 2030. Sedangkan Badan Federasi Diabetes Internasional (IDF) pada tahun 2009 memperkirakan kenaikan jumlah penyandang diabetes mellitus dari 7,0 juta tahun 2009 menjadi 12,0 juta pada tahun 2030 di Indonesia.(WHO, 2012)

Indonesia kini telah menduduki rangking keempat jumlah penyandang diabetes terbanyak setelah Amerika Serikat, China dan India. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistika (BPS, 2012) jumlah penyandang diabetes pada tahun 2003 sebanyak 13,7 juta orang dan berdasarkan pola pertambahan penduduk diperkirakan pada tahun 2030 akan ada 20,1 juta penyandang diabetes dengan tingkat prevalensi 14,7 persen untuk daerah urban dan 7,2 persen di daerah rural.(Info penderita diabetes, 2012)

Daerah rural/pedesaan tepatnya Sejak zaman dahulu masyarakat telah mengenal dan menggunakan tanaman bermanfaat sebagai obat, salah satu upaya penanggulangan masalah kesehatan.Penggunaan tanaman obat berkhasiat ini sudah lama dikenal jauh sebelum pelayanan kesehatan.Salah satu karakteristik utama dari obat tradisional adalah penggunaannya yang telah berlangsung secara turun-temurun, diwariskan dari satu generasi berikutnya dan sampai saat ini masih terus digunakan.

Yang sampai saat ini terus digunakan untuk menyirih oleh orangtua di Desa Tumbajae, Kecamatan Manduamas, Kota Sibolga, Tapanuli tengah. Salah satu komponennya untuk menyirih yang bermanfaat bagi kesehatan adalah daun gambir..Selain itu daun gambir dari Tanaman gambir *(Uncaria gambir Roxb.)*dari famili Rubiaceaeini secara tradisional digunakan untuk obat luka bakar, sakit kepala, diare, disentri,sariawan, antidiabetes serta obat sakit kulit.

Kandunganutama daun gambir daritanaman gambir *(Uncaria gambir Roxb.)*adalahcatekin (polifenol) suatu bahan alami bersifat antioksidan, zat penyamak (22-50%), serta kandungan gambir lain adalah asam catechutannat, guersetin, catechu merah, gambir fluoresein, abu, asam lemak, lilin, alkaloid tannin, danflavonoid, flavonoid tersebut yang dapat menurunkan kadar gula dalam darah (Ballittro, 2004).

Flavonoid bersifat insulinomimetic dan antihiperglikemik, sebagai inhibitor glukosidase yang berguna untuk terapi glukosidase, karena glukosidase mempengaruhi proses biologis secara relevan. Enzim glukosidase berlokasi di brush border didalam usus halus, untuk pemecahan karbohidrat sebelum diserap sebagai monosakarida. Inhibitor alpha glukosidase menunda absorbsi dari karbohidrat yang didapat dari makanan, sehingga dapat mengurangi kadar glukosa dalam darah setelah makan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang "Uji Efek Penurunan Kadar Glukosa Darah Dengan Pemberian Ekstrak Kental Etanol Daun Gambir (*Uncaria gambir Roxb*.)Terhadap Tikus Putih *(Rattus norvegicus)*Dengan Metode Toleransi Glukosa".

B. Perumusan Masalah

Apakah ekstrak kental etanol daun gambir (*Uncaria gambir Roxb.)*
dapat menurunkan kadar glukosa darah tikus putih *(Rattus norvegicus)* sebagai hewan percobaan.

C. Pembatasan Masalah

Penulis hanya menguji efek penurunan kadar glukosa darah tikus putih
dengan pemberian ekstrak kental etanol daun gambir (Uncaria gambir Roxb.) dengan metode toleransi glukosa menggunakan pembanding glibenklamid.

D. Tujuan dan Manfaat

Tujuan

1. untuk mengetahui efek penurunan glukosa darah tikus putih dengan pemberian ekstrak etanol daungambir*(Uncaria gambir Roxb.)*
2. Untuk mengetahui salah satu syarat menyelesaikan pendidikan akhirprogram Diploma III Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes RI Medan.

Manfaat

1. bahan informasi bagi masyarakat khususnya penderita Diabetes mellitus tentangpengaruh pemberian ekstrak etanol daungambir*(Uncaria gambir Roxb)* terhadap penurunan kadar glukosa darah.
2. menambah wawasan dan pengetahuan ilmiah bagi peneliti dalam melakukan penelitian ilmiah.